



FAST RESPONSE
WWW.FRN.CO.ID

Kapolres Sumenep Imbau Warga Antisipasi Kebakaran Hutan

Achmad Sarjono - SUMENEP.FRN.CO.ID

Sep 12, 2023 - 11:49

KAPOLRES SUMENEP
DALAM UPAYA PENCEGAHAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN

1. DILARANG MELAKUKAN PEMBAKARAN HUTAN & LAHAN
2. APABILA MELIHAT KEBAKARAN SEGERA LAPORKAN KE KEPOLISIAN ATAU APARAT SETEMPAT
3. TIDAK MEMBUANG PUTUNG ROKOK DI SEMBARANG TEMPAT
4. TIDAK MENINGGALKAN API DI HUTAN DAN LAHAN
5. HINDARI PRAKTEK MEMBUKA LAHAN DENGAN CARA MEMBAKAR HUTAN & LAHAN

PELAKU PEMBAKARAN HUTAN DIKENAI PIDANAN DENGAN MELANGGAR UU NOMOR 41/1999 TENTANG KEHUTANAN

Pasal 78 Ayat (3) UU RI Tahun 1999
Barang siapa dengan sengaja membakar Hutan, diancam dengan Pidanan Penjara paling lama 15 (Lima Belas) Tahun dan Denda Maksimal Rp 5.000.000.000,- (Lima Milyar Rupiah).



AKBP EDO SATYA KENTRIKO S.H., S.I.K., M.H.
KAPOLRES SUMENEP

LAYANAN POLISI
110

 **0852-3061-2200**

SUMENEP - Kepala Kepolisian Resor (Kapolres) Sumenep, AKBP Edo Satya Kentriko, mengeluarkan imbauan kepada masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan dan mengambil langkah-langkah antisipasi guna mencegah kebakaran hutan di wilayah Sumenep.

Dalam imbauannya, Kapolres Sumenep dengan tegas melarang masyarakat melakukan pembakaran hutan atau lahan secara sembarangan.

Kapolres juga mengingatkan warga untuk tidak membuang puntung rokok di tempat-tempat yang berpotensi memicu kebakaran, serta tidak meninggalkan api tanpa pengawasan di hutan atau lahan.

"Kita harus menjaga lingkungan kita dengan baik. Kebakaran hutan dapat merusak ekosistem dan berdampak negatif pada kesehatan masyarakat serta merugikan sektor ekonomi," ujarnya.

Kapolres Edo juga menekankan pentingnya kerja sama antara masyarakat dengan aparat kepolisian dan petugas pemadam kebakaran setempat dalam mengatasi kebakaran hutan.

"Apabila ada indikasi atau kejadian kebakaran, segera laporkan kepada kepolisian atau aparat setempat agar tindakan cepat dapat diambil untuk memadamkan api," tambahnya.

Selebihnya, Kapolres Edo juga mengingatkan agar warga tidak menggunakan praktik membuka lahan dengan cara membakar hutan atau lahan. "Kita harus bertanggung jawab terhadap lingkungan dan generasi mendatang," pungkasnya.

Dengan adanya imbauan ini, diharapkan masyarakat Sumenep dapat bersama-sama menjaga lingkungan dan mencegah terjadinya kebakaran hutan yang dapat membahayakan kehidupan dan ekosistem di wilayah ini.